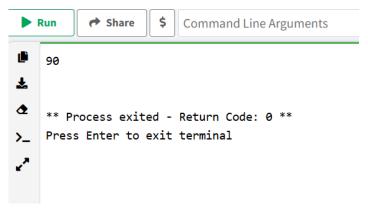
Praktik 1:

```
# impor library numpy
import numpy as np

# membuat array dengan numpy
nilai_siswa = np.array([85, 55, 40, 90])

# akses data pada array
print(nilai_siswa[3])
```

Hasil Run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor library NumPy dan memberi alias np.

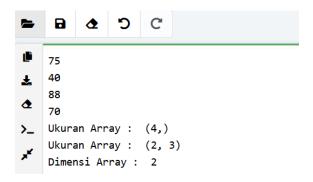
Baris -2 Membuat array 1 dimensi berisi angka 1, 2, dan 3.

Baris -3 Membuat array 2 dimensi (matriks) berisi dua baris dan dua kolom.

Praktik 2:

```
# impor libaray numpy
import numpy as np
# membuat array dengan numpy
nilai_siswa_1 = np.array([75, 65, 45, 80])
nilai_siswa_2 = np.array([[85, 55, 40], [50, 40, 99]])
# cara akses elemen array
print(nilai_siswa_1[0])
print(nilai_siswa_2[1][1])
# mengubah nilai elemen array
nilai_siswa_1[0] = 88
nilai_siswa_2[1][1] = 70
# cek perubahannya dengan akses elemen array
print(nilai_siswa_1[0])
print(nilai_siswa_2[1][1])
# Cek ukuran dan dimensi array
print("Ukuran Array : ", nilai_siswa_1.shape)
print("Ukuran Array : ", nilai_siswa_2.shape)
print("Dimensi Array : ", nilai_siswa_2.ndim)
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor NumPy untuk digunakan dalam manipulasi array.

Baris -2 & -3 Membuat array 1 dimensi (nilai siswa 1) dan array 2 dimensi (nilai siswa 2).

Baris -4 & -5 Mengakses elemen array: elemen pertama dari nilai_siswa_1 dan baris ke-2 kolom ke-2 dari nilai_siswa_2.

Baris -6 & -7 Mengubah nilai elemen pada array.

Baris -8 & -9 Mengecek nilai yang telah diubah.

Baris -10, -11 & -12 Menampilkan ukuran dan jumlah dimensi array:

- shape: menunjukkan ukuran array (jumlah elemen tiap dimensi).
- ndim: menunjukkan jumlah dimensi array.

Praktik 3:

```
# impor library numpy
import numpy as np

# membuat array
a = np.array([1, 2, 3])
b = np.array([4, 5, 6])

# menggunakan operasi penjumlahan pada 2 array
print(a + b)  # array([5, 7, 9])

# Indexing dan Slicing pada Array
arr = np.array([10, 20, 30, 40])
print(arr[1:3])  # array([20, 30])

# iterasi pada array
for x in arr:
    print(x)
```

Hasil Run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor library NumPy untuk digunakan dalam manipulasi array.

Baris -2 & -3 Membuat dua array 1 dimensi (a dan b).

Baris -4 Menjumlahkan elemen array a dan b satu per satu:

- 1 + 4 = 5
- 2 + 5 = 7
- 3 + 6 = 9

Baris -5 & -6 Mengambil elemen dari indeks 1 sampai sebelum indeks 3 (yaitu elemen ke-2 dan ke-3).

Baris -7 & -8 Melakukan perulangan untuk mencetak setiap elemen dalam array arr:

• Output: 10, 20, 30, 40 (dicetak satu per satu).

Praktik 4:

```
# membuat array
arr = [1, 2, 3, 4, 5]

# Linear Traversal ke tiap elemen arr
print("Linear Traversal: ", end=" ")
for i in arr:
    print(i, end=" ")
print()
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Membuat list (array) berisi elemen 1 sampai 5.

Baris -2, -3 & -4 Melakukan **linear traversal**, yaitu menelusuri setiap elemen dalam array satu per satu, dan mencetaknya dalam satu baris.

Praktik 5:

```
# membuat array
arr = [1, 2, 3, 4, 5]

# Reverse Traversal dari elemen akhir
print("Reverse Traversal: ", end="")
for i in range(len(arr) - 1, -1, -1):
    print(arr[i], end=" ")
print()
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Membuat list (array) dengan elemen 1 sampai 5.

Baris -2, -3 & -4 Melakukan **reverse traversal**, yaitu menelusuri array dari elemen terakhir ke pertama.

range(len(arr) - 1, -1, -1) artinya mulai dari indeks terakhir (4) hingga indeks pertama (0), mundur satu per satu.

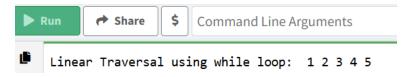
Praktik 7:

```
# membuat array
arr = [1, 2, 3, 4, 5]

# mendeklarasikan nilai awal
n = len(arr)
i = 0

print("Linear Traversal using while loop: ", end=" ")
# Linear Traversal dengan while
while i < n:
    print(arr[i], end=" ")
    i += 1
print()</pre>
```

Hasil run:



Penjelasannya:

- Baris -1 Membuat array berisi angka 1 hingga 5.
- Baris -2 & -3 Mendefinisikan n sebagai panjang array dan i sebagai indeks awal.

Baris -4, -5, -6 & -7 Melakukan **linear traversal** menggunakan perulangan while. Elemen array dicetak satu per satu dari indeks 0 hingga akhir.

Praktik 8:

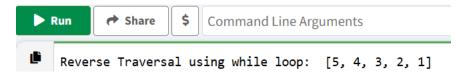
```
# membuat array
arr = [1, 2, 3, 4, 5]

# mendeklarasikan nilai awal
start = 0
end = len(arr) - 1

print("Reverse Traversal using while loop: ", end=" ")
# Reverse Traversal dengan while
while start < end:

arr[start], arr[end] = arr[end], arr[start]
    start += 1
    end -= 1
print(arr)</pre>
```

Hasil run:



Penjelasannya:

- Baris -1 Membuat array berisi angka 1 hingga 5.
- Baris -2 & -3 start adalah indeks awal, dan end adalah indeks akhir array.

Baris -4, -5, -6, -7 & -8 Melakukan **reverse traversal dan membalik isi array** menggunakan while loop. Elemen paling depan dan paling belakang ditukar, lalu indeks digeser ke tengah hingga selesai.

Praktik 9:

```
# membuat array
arr = [12, 16, 20, 40, 50, 70]

# cetak arr sebelum penyisipan
print("Array Sebelum Insertion : ", arr)

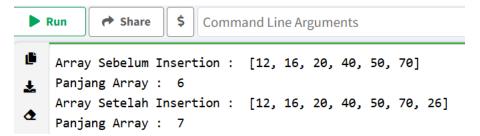
# cetak panjang array sebelum penyisipan
print("Panjang Array : ", len(arr))

# menyisipkan array di akhir elemen menggunakan .append()
arr.append(26)

# cetak arr setelah penyisipan
print("Array Setelah Insertion : ", arr)

# cetak panjang array setelah penyisipan
print("Panjang Array : ", len(arr))
```

Hasil run:



- Baris -1 Membuat array (list) awal berisi beberapa angka.
- Baris -2 & -3 Menampilkan isi array dan panjangnya sebelum penyisipan.
- Baris -4 Menyisipkan (menambahkan) elemen 26 di **akhir array** menggunakan metode .append().
- Baris -5 & -6 Menampilkan isi array dan panjangnya setelah elemen ditambahkan.

Praktik 10:

```
# membuat array
arr = [12, 16, 20, 40, 50, 70]

# cetak arr sebelum penyisipan
print("Array Sebelum Insertion : ", arr)

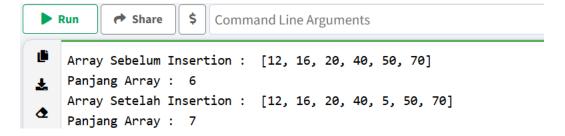
# cetak panjang array sebelum penyisipan
print("Panjang Array : ", len(arr))

# menyisipkan array pada tengah elemen menggunakan .insert(pos, x)
arr.insert(4, 5)

# cetak arr setelah penyisipan
print("Array Setelah Insertion : ", arr)

# cetak panjang array setelah penyisipan
print("Panjang Array : ", len(arr))
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris – 1 Membuat array awal dengan beberapa angka.

Baris -2 & -3 Menampilkan isi dan panjang array sebelum penyisipan.

Baris -4 Menyisipkan elemen 5 pada indeks ke-4 (di antara elemen 50 dan 40). Metode .insert(pos, x) menambahkan elemen x di posisi pos.

Baris -5 & -6 Menyisipkan elemen 5 pada indeks ke-4 (di antara elemen 50 dan 40). Metode .insert(pos, x) menambahkan elemen x di posisi pos.

Praktik 11:

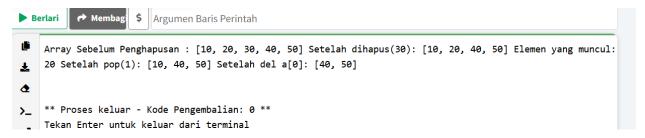
```
# membuat array
a = [10, 20, 30, 40, 50]
print("Array Sebelum Deletion : ", a)

# menghapus elemen array pertama yang nilainya 30
a.remove(30)
print("Setelah remove(30):", a)

# menghapus elemen array pada index 1 (20)
popped_val = a.pop(1)
print("Popped element:", popped_val)
print("Setelah pop(1):", a)

# Menghapus elemen pertama (10)
del a[0]
print("Setelah del a[0]:", a)
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Membuat list a berisi lima elemen: [10, 20, 30, 40, 50].

Baris -2 Menampilkan isi list sebelum dilakukan penghapusan elemen.

Baris -3 Menghapus elemen bernilai 30 dari list a.

Metode .remove() menghapus elemen berdasarkan nilai, bukan indeks.

Baris -4 Menampilkan list setelah elemen 30 dihapus.

Baris -5 Menghapus elemen **pada indeks ke-1**, yaitu 20 (karena setelah 30 dihapus, elemen di indeks 1 adalah 20).

Nilai yang dihapus disimpan ke variabel popped val.

Baris -6 Menampilkan elemen yang telah di-pop (yaitu 20).

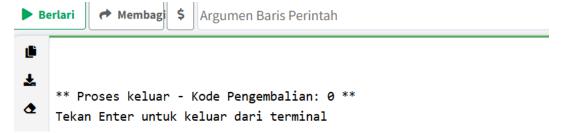
Baris -7 Menampilkan isi list setelah pop(1).

Baris -8 Menghapus elemen pada indeks ke-0 (yaitu 10) menggunakan perintah del.

Baris -9 Menampilkan list setelah elemen pertama (10) dihapus.

Praktik 12:

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor library numpy sebagai np.

Library ini digunakan untuk manipulasi array dan operasi matematika numerik.

Baris -2 Membuat matriks 3x3 menggunakan np.array() dan menyimpannya ke dalam variabel matriks_np.

Matriks ini memiliki 3 baris dan 3 kolom:

Prakti 13:

```
# Program penjumlahan matriks yang dibuat dari list
X = [[12,7,3],
    [4,5,6],
    [7,8,9]]
Y = [[5,8,1],
    [6,7,3],
    [4,5,9]]
result = [[0,0,0],
         [0,0,0],
         [0,0,0]]
# proses penjumlahan dua matriks menggunakan nested loop
# mengulang sebanyak row (baris)
for i in range(len(X)):
   # mengulang sebanyak column (kolom)
   for j in range(len(X[0])):
       result[i][j] = X[i][j] + Y[i][j]
print("Hasil Penjumlahan Matriks dari LIST")
# cetak hasil penjumlahan secara iteratif
for r in result:
   print(r)
```

Hasil run:

```
Berlari Membag $ Argumen Baris Perintah

Hasil Penjumlahan Matriks dari LIST [17, 15, 4] [10, 12, 9] [11, 13, 18]

** Proses keluar - Kode Pengembalian: 0 **

Tekan Enter untuk keluar dari terminal
```

Penjelasannya:

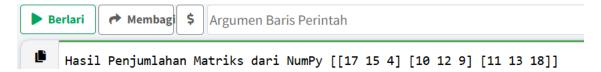
Baris -1 Komentar penjelas bahwa program ini menjumlahkan dua matriks yang dibuat dari list (bukan NumPy).

- Baris -2 Membuat matriks X berupa list dua dimensi (3x3) yang berisi bilangan-bilangan.
- Baris -3 Membuat matriks Y dengan ukuran dan struktur yang sama seperti X.
- Baris -4 Membuat matriks result berukuran 3x3 yang diisi dengan nol, sebagai tempat menyimpan hasil penjumlahan X + Y.
- Baris -5 Memulai loop luar yang berjalan sebanyak jumlah baris pada matriks (3 kali). i mewakili indeks baris.
- Baris -6 Memulai loop dalam yang berjalan sebanyak jumlah kolom dalam satu baris (juga 3 kali). j mewakili indeks kolom.
- Baris -7 Menjumlahkan elemen dari X dan Y pada posisi [i][j], lalu disimpan ke dalam result[i][j].
- Baris -8 Menampilkan teks judul sebelum mencetak hasil penjumlahan.
- Baris -9 Melakukan loop untuk mencetak setiap baris dari hasil penjumlahan matriks.

Praktik 14:

```
# impor library numpy
import numpy as np
# Membuat matriks dengan numpy
X = np.array([
    [12,7,3],
    [4,5,6],
    [7,8,9]])
Y = np.array(
   [[5,8,1],
    [6,7,3],
    [4,5,9]])
# Operasi penjumlahan dua matrik numpy
result = X + Y
# cetak hasil
print("Hasil Penjumlahan Matriks dari NumPy")
print(result)
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np.

Library ini wajib digunakan untuk operasi numerik seperti array dan matriks.

Baris -2 Membuat matriks X berukuran 3×3 menggunakan np.array().

Baris -3 Membuat matriks Y juga berukuran 3×3 menggunakan np.array().

Baris -4 Melakukan penjumlahan elemen per elemen antara matriks X dan Y menggunakan operator +.

Contoh: X[0][0] + Y[0][0] = 12 + 5 = 17.

Hasil penjumlahan disimpan dalam variabel result.

Baris -5 Menampilkan teks informasi "Hasil Penjumlahan Matriks dari NumPy" ke layar.

Baris -6 Mencetak hasil penjumlahan matriks X + Y yang tersimpan di result.

Praktik 15:

```
# impor library numpy
import numpy as np
# Membuat matriks dengan numpy
X = np.array([
    [12,7,3],
    [4,5,6],
    [7,8,9]])
Y = np.array(
    [[5,8,1],
    [6,7,3],
    [4,5,9]])
# Operasi pengurangan dua matrik numpy
result = X - Y
# cetak hasil
print("Hasil Pengurangan Matriks dari NumPy")
print(result)
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np.

NumPy digunakan untuk operasi array dan matriks secara efisien.

Baris -2 Membuat matriks X berukuran 3×3 menggunakan np.array().

Baris -3 Membuat matriks Y juga berukuran 3×3 menggunakan np.array().

Baris -4 Melakukan penjumlahan elemen per elemen antara matriks X dan Y menggunakan operator +.

Contoh: X[0][0] + Y[0][0] = 12 + 5 = 17.

Hasil penjumlahan disimpan dalam variabel result.

- Baris -5 Menampilkan teks informasi "Hasil Penjumlahan Matriks dari NumPy" ke layar.
- Baris -6 Mencetak hasil penjumlahan matriks X + Y yang tersimpan di result.

Praktik 16:

```
# impor library numpy
import numpy as np
# Membuat matriks dengan numpy
X = np.array([
   [12,7,3],
   [4,5,6],
   [7,8,9]])
Y = np.array(
   [[5,8,1],
   [6,7,3],
   [4,5,9]])
# Operasi perkalian dua matrik numpy
result = X * Y
# cetak hasil
print("Hasil Perkalian Matriks dari NumPy")
print(result)
```

Hasil Run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np.

NumPy digunakan untuk operasi array dan matriks secara efisien.

- Baris -2 Membuat matriks X berukuran 3×3 menggunakan np.array().
- Baris -3 Membuat matriks Y juga berukuran 3×3 menggunakan np.array().

Baris -4 Melakukan penjumlahan elemen per elemen antara matriks X dan Y menggunakan operator +.

Contoh: X[0][0] + Y[0][0] = 12 + 5 = 17.

Hasil penjumlahan disimpan dalam variabel result.

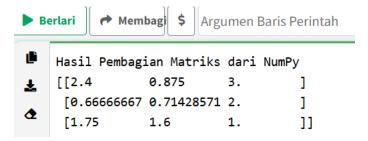
Baris -5 Menampilkan teks informasi "Hasil Penjumlahan Matriks dari NumPy" ke layar.

Baris -6 Mencetak hasil penjumlahan matriks X + Y yang tersimpan di variabel result.

Praktik 9:

```
# Praktek 17 : Operasi Pembagian Matriks dengan numpy
# impor library numpy
import numpy as np
# Membuat matriks dengan numpy
X = np.array([
   [12,7,3],
   [4,5,6],
   [7,8,9]])
Y = np.array(
    [[5,8,1],
   [6,7,3],
   [4,5,9]])
# Operasi pembagian dua matrik numpy
result = X / Y
# cetak hasil
print("Hasil Pembagian Matriks dari NumPy")
print(result)
```

Hasil run:



Penjelasannya:

Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np.

NumPy digunakan untuk operasi array dan matriks secara efisien.

Baris -2 Membuat matriks X berukuran 3×3 menggunakan np.array().

Baris -3 Membuat matriks Y juga berukuran 3×3 menggunakan np.array().

Baris -4 Melakukan pembagian elemen per elemen antara matriks X dan Y menggunakan operator /.

Contoh: X[0][0] / Y[0][0] = 12 / 5 = 2.4.

Hasil pembagian disimpan dalam variabel result.

- Baris -5 Menampilkan teks informasi "Hasil Pembagian Matriks dari NumPy" ke layar.
- Baris -6 Mencetak hasil pembagian matriks X / Y yang tersimpan di variabel result.

Praktik 18:

```
# impor library numpy
import numpy as np
# membuat matriks
matriks_a = np.array([
   [1, 2, 3],
   [4, 5, 6],
    [7, 8, 9]
])
# cetak matriks
print("Matriks Sebelum Transpose")
print(matriks_a)
# transpose matriks_a
balik = matriks_a.transpose()
# cetak matriks setelah dibalik
print("Matriks Setelah Transpose")
print(balik)
```

Hasil run:



- Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np untuk operasi array dan matriks.
- Baris -2 Membuat matriks matriks_a berukuran 3×3 menggunakan np.array().
- Baris -3 Menampilkan teks "Matriks Sebelum Transpose" sebagai informasi.
- Baris -4 Mencetak isi matriks matriks a sebelum operasi transpose.
- Baris -5 Melakukan transpose matriks matriks_a dengan metode .transpose() dan menyimpan hasilnya di variabel balik.

Baris -6 Menampilkan teks "Matriks Setelah Transpose" sebagai informasi.

Baris -7 Mencetak matriks hasil transpose yang tersimpan di variabel balik.

Praktik 19:

```
# impor library numpy
import numpy as np

# membuat array 1 dimensi
arr_1d = np.array([50, 70, 89, 99, 103, 35])

# cetak matriks sebelum reshape
print("Matriks Sebelum Reshape")
print(arr_1d)
print("Ukuran Matriks : ", arr_1d.shape)
print("\n")

# mengubah matriks menjadi ordo 3 x 2
ubah = arr_1d.reshape(3, 2)

# cetak matriks setelah reshape ke ordo 3 x 2
print("Matriks Setelah Reshape")
print(ubah)
print("Ukuran Matriks : ", ubah.shape)
```

Hasil run:

```
Matriks Sebelum Reshape

[ 50 70 89 99 103 35]
Ukuran Matriks : (6,)

Matriks Setelah Reshape

[[ 50 70]

[ 89 99]

[ 103 35]]
Ukuran Matriks : (3, 2)
```

- Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np untuk operasi array dan matriks.
- Baris -2 Membuat array 1 dimensi arr_1d berisi 6 elemen menggunakan np.array().
- Baris -3 Menampilkan teks "Matriks Sebelum Reshape" sebagai informasi.
- Baris -4 Mencetak isi array arr_1d sebelum diubah bentuknya.
- Baris -5 Menampilkan ukuran (dimensi) array arr 1d menggunakan atribut .shape (hasil: (6,)).

Baris -6 Mencetak baris kosong untuk memberi jarak.

Baris -7 Mengubah bentuk array arr_1d menjadi matriks 3 baris dan 2 kolom dengan metode .reshape(3, 2), hasil disimpan di variabel ubah.

Baris -8 Menampilkan teks "Matriks Setelah Reshape" sebagai informasi.

Baris -9 Mencetak isi matriks ubah setelah direshape.

Baris -10 Menampilkan ukuran (dimensi) matriks ubah dengan .shape (hasil: (3, 2)).

Praktik 20:

```
import numpy as np
# vektor baris (1 dimensi)
vek 1 = np.array([1, 2, 3])
# vektor kolom (2 dimensi, bentuk matriks 3x1)
vek 2 = np.array([
  [1],
  [2],
  [3]
])
# membuat vektor kolom dengan transpose
vek_3 = np.array([[1, 2, 3]]).T
print("Vektor Baris")
print(vek 1)
print("Vektor Kolom")
print(vek_2)
print("Vektor Kolom dengan transpose()")
print(vek_3)
```

Hasil run:



- Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np.
- Baris -2 Membuat vektor baris 1 dimensi dengan elemen [1, 2, 3] menggunakan np.array().
- Baris -3 Membuat vektor kolom 2 dimensi berukuran 3x1 dengan elemen masing-masing di dalam list terpisah.
- Baris -4 Membuat vektor kolom dengan cara mentranspose (transpose) dari vektor baris 1x3 yang dibungkus dalam list 2 dimensi.
- Baris 5 Menampilkan teks "Vektor Baris" sebagai informasi.
- Baris -6 Mencetak isi vektor baris vek_1.
- Baris -7 Menampilkan teks "Vektor Kolom" sebagai informasi.
- Baris -8 Mencetak isi vektor kolom vek_2.
- Baris -9 Menampilkan teks "Vektor Kolom dengan transpose()" sebagai informasi.
- Baris -10 Mencetak isi vektor kolom hasil transpose vek 3.

Praktik 21:

```
# impor library numpy
import numpy as np
# membuat matriks
matriks_a = np.array([
   [1, 2, 3],
    [4, 5, 6],
    [7, 8, 9]
# cetak matriks awal
print("Matriks Awal")
print(matriks_a)
print("Ukuran : ", matriks_a.shape)
print("\n")
# ubah matriks menjadi vektor
jd_vektor = matriks_a.flatten()
# cetak vektor
print("Hasil Konversi Matriks ke Vektor")
print(jd_vektor)
print("Ukuran : ", jd_vektor.shape)
```

Hasil run:

```
Matriks Awal

[[1 2 3]
    [4 5 6]
    [7 8 9]]

Light Warring (3, 3)

Hasil Konversi Matriks ke Vektor
    [1 2 3 4 5 6 7 8 9]
    Ukuran : (9,)
```

- Baris -1 Mengimpor library NumPy sebagai np untuk operasi array dan matriks.
- Baris -2 Membuat matriks matriks_a berukuran 3×3 menggunakan np.array().
- Baris -3 Menampilkan teks "Matriks Awal" sebagai informasi.
- Baris -4 Mencetak isi matriks matriks_a sebelum diubah.
- Baris -5 Menampilkan ukuran (dimensi) matriks matriks a dengan atribut .shape (hasil: (3, 3)).
- Baris -6 Mencetak baris kosong untuk memberi jarak.
- Baris -7 Mengubah matriks matriks a menjadi vektor 1 dimensi menggunakan metode .flatten().

Baris -8 Menampilkan teks "Hasil Konversi Matriks ke Vektor" sebagai informasi.

Baris -9 Mencetak isi vektor hasil konversi jd_vektor.

Baris -10 Menampilkan ukuran (dimensi) vektor jd_vektor menggunakan .shape (hasil: (9,)).